

**ANALISIS PERAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DALAM
MEMITIGASI DAMPAK KETIDAKSEIMBANGAN *SUPPLY-DEMAND*
DAN GANGGUAN RANTAI PASOK TERHADAP POTENSI KEPAILITAN
MELALUI *FINANCIAL DISTRESS***

ABSTRAK

Industri tekstil dan garmen merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi besar terhadap ekspor dan penyerapan tenaga kerja. Namun, lima tahun terakhir sektor ini mengalami tekanan akibat ketidakseimbangan supply-demand, gangguan rantai pasok global, dan lemahnya manajemen risiko internal. Krisis diperburuk oleh volatilitas harga bahan baku, fluktuasi permintaan global, dan keterlambatan distribusi, yang menyebabkan meningkatnya kasus *financial distress* hingga kepailitan. PT Sritex Tbk menjadi studi kasus krusial setelah dinyatakan pailit pada 2024. Penelitian ini mengkaji pengaruh ketidakseimbangan *supply*, penurunan *demand*, dan gangguan rantai pasok terhadap *financial distress* dan kepailitan, serta peran mediasi *financial distress* dalam hubungan tersebut. Selain itu, *Enterprise Risk Management* diuji sebagai strategi mitigasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan regresi OLS, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan tekstil. Hasil menunjukkan bahwa gangguan *supply* dan rantai pasok berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, sementara penurunan *demand* berpengaruh negatif. ERM terbukti meredam sebagian dampak tersebut. *Financial distress* juga memediasi pengaruh terhadap kepailitan. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen risiko terpadu dalam merespons risiko sistemik sektor strategis.

Kata Kunci: *Supply-Demand*, Rantai Pasok, *Financial Distress*, Kepailitan, ERM.